LAPORAN KINERJA PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU

TAHUN 2023

+62-811-7676-199
www.pascasarjana.unri.ac.id
@pascasarjana_unri
Jl. Pattimura No. 9, Gobah 28131
Pascasarjana Universitas Riau

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga seluruh kegiatan pendidikan di Pascasarjana Universitas Riau pada tahun 2023 dapat diselenggarakan dengan baik. Pascasarjana telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023 dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Atas dasar hal ini, Pemerintah mengamanatkan kepada setiap Instansi Pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pascasarjana Tahun 2023 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada *Stakeholder*. Pascasarjana pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja serta secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan cerminan terselenggaranya rencana program dan kegiatan pembangunan pendidikan berdasarkan sasaran Rencana Strategis 2019-2023 Institusi dan Unit Kerja yang selanjutnya dijabarkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023 dalam mewujudkan visi-misi yang diemban.

Dalam Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pascasarjana pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 05 Januari 2024
Direktur,

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Terdapat 1 (satu) indikator yang capaiannya dibawah 100%, dan 4 (empat) indikator capaiannya lebih dari 100%. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Realisasi Serapan Anggaran pada Tahun 2023 tercapai pada 84.73% dengan penggunaan angaran di angka Rp. 6.010.232.801,- dari jumlah pagu Rp. 7.093.315.000,- namun sudah mencapai 91,11 % dari target realisasi.

Secara umum, capaian kinerja Program Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

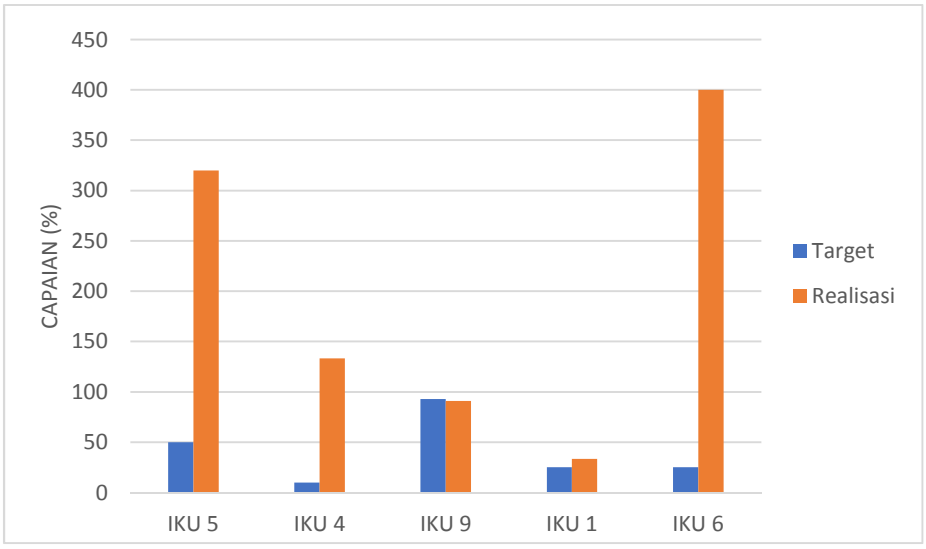

Persentase capaian IKU tahun 2023

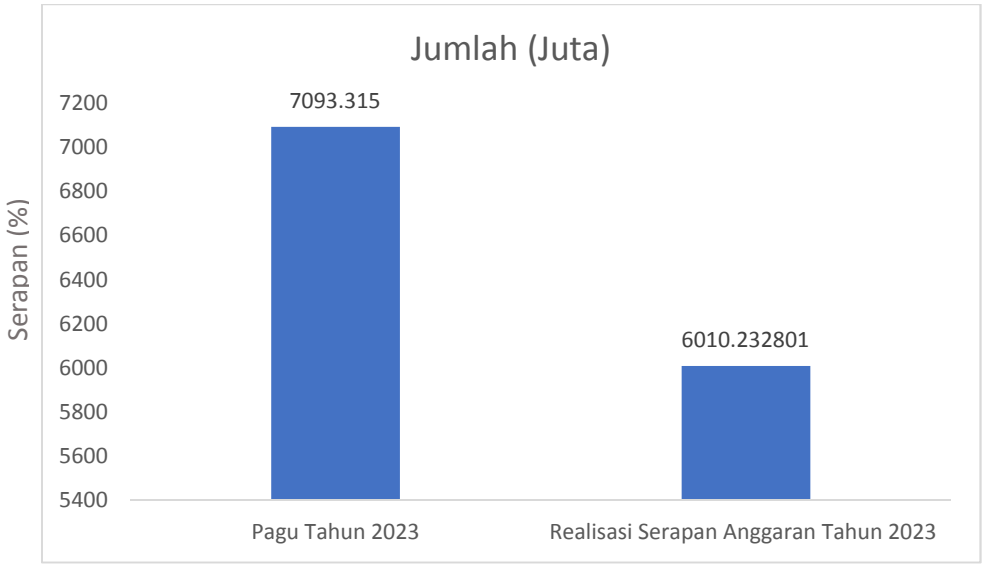

Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2023

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain Persentase lulusan S-2 dan S-3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, yang termasuk ke dalam (IKU 1): sudah tercapai sebanyak 3 (tiga) alumni S-2 Administrasi Pendidikan yang berkesempatan melanjutkan ke jenjang S-3 (Doktor) dan 2 (dua) alumni S-2 Ilmu Lingkungan yang sudah memperoleh pekerjaan, namun masih belum tercapai sepenuhnya karena sebagian alumni sudah bekerja, sedangkan bagi yang belum bekerja masih berkeinginan untuk mendapatkan pekerjaan, namun belum didapat karena kesempatan yang sangat terbatas. Selain itu, masalah biaya juga menjadi hambatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi bagi alumni tersebut.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang ada antara lain untuk IKU 1 yang berhubungan dengan lulusan S-2 dan S-3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, pihak pascasarjana melalui program studi telah mengupayakan menyebarkan informasi lowongan pekerjaan bagi yang ingin bekerja dan begitu juga menginfokan kepada alumni terkait adanya beasiswa untuk melanjutkan studi.

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Ikhtisar Eksekutif ii
Daftar Isi v

BAB I : Pendahuluan 1
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 7
C. Struktur dan Fungsi serta Struktur Organisasi 8
D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi 12

BAB II : Perencanaan Kinerja 13
A. Visi Pascasarjana Universitas Riau 13
B. Misi Pascasarjana Universitas Riau 13
C. Tujuan Pascasarjana Universitas Riau 13
D. Rencana Kinerja Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023 13

BAB III : Akuntabilitas Kinerja 18
A. Capaian Kinerja 18
B. Realisasi Anggaran 30

BAB IV : Penutup 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pascasarjana Universitas Riau telah berkolaborasi sejak tahun 1996 dengan berbagai universitas ternama seperti Universitas Padjajaran (UNPAD), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Indonesia (UI), dan Universitas Andalas (UNAND) untuk menyelenggarakan berbagai Program Studi Magister (S-2) dan Doktor (S-3). Pada tahun 2002, Pascasarjana Universitas Riau mendapatkan izin untuk menyelenggarakan Program Magister (S-2) dan Doktor (S-3) secara mandiri. Hingga saat ini, Universitas Riau telah berhasil mengembangkan 32 Program Magister (S-2) dan 6 Program Doktor (S-3). Seluruh Program Studi tersebut telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Meskipun demikian, beberapa program studi masih dalam proses pengusulan akreditasi ke BAN-PT.

Dengan terus berkembangnya program studi, diharapkan pada tahun 2024, Program Pascasarjana Universitas Riau dapat menawarkan lebih dari 35 Program Magister (S-2) dan 7 Program Doktor (S-3). Semua ini merupakan langkah menuju peningkatan kualitas pendidikan tinggi, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan akademik dan penelitian di Indonesia dan Internasional.

Pascasarjana Universitas Riau telah mengembangkan visinya yang sejalan dengan visi Universitas Riau, yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Pascasarjana Universitas Riau yang Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa misi yaitu: 1) Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul; 2) Melaksanakan tata kelola Pascasarjana yang bermartabat; 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa; 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Berdasarkan Implementasi OTK Universitas Riau (Peraturan Rektor No 18 Tahun 2023), Program Studi Pascasarjana terdiri dari: Magister Ilmu Lingkungan, Magister Administrasi Pendidikan, Magister Perencanaan Wilayah dan Pedesaan, Doktor Ilmu lingkungan, Manajemen Bencana (Menunggu SK Izin) dan Manajemen Rumah Sakit yang sedang digesa untuk pendirian prodinya. Pascasarjana mempunyai tugas pokok, selain dari menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran program studi serta mendorong tercapainya akreditasi unggul tugas pokok Pascasarjana juga menyelenggarakan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru bidang ilmu monodisiplin maupun multidisiplin, Menyelenggarakan pelaksanaan pelepasan calon wisuda bidang ilmu monodisiplin maupun multidisiplin, dan juga mengelola beasiswa untuk mahasiswa bidang ilmu monodisiplin maupun multidisiplin.

Organisasi Pascasarjana terdiri atas Direktur, Wakil Direktur, Koordinator Program Studi, Bagian Tata Usaha dan Dosen. Pada Pascasarjana tenaga pengajar harus bergelar Doktor (S-3) sesuai dengan keahlianya terdiri dari dosen tetap Fakultas di lingkungan

Universitas Riau maupun luar Universitas Riau dan dosen tidak tetap yang mempunyai tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, pembimbingan, dan lain-lain sesuai kaedah ilmiah dan peraturan yang berlaku.

Pimpinan Pascasarjana mengusung kepemimpinan operasional yang bersifat kolaboratif, memberikan kepercayaan dan peluang kepada dosen serta pegawai untuk mengembangkan potensi masing-masing demi mencapai visi Pascasarjana. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat berkontribusi dalam menjalankan strategi pencapaian visi tersebut. Pimpinan mengelola organisasi secara dinamis, sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Kepemimpinan di Pascasarjana diterapkan melalui sistem instruksional dan melibatkan staf dalam merencanakan program kerja dan penganggaran. Adanya partisipasi aktif dari seluruh anggota tim diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Koordinator Program Studi juga memainkan peran penting dalam kepemimpinan publik dengan mengembangkan Program Studi sebagai rujukan publik. Upaya pengembangan jejaring kerja sama menjadi penting, sambil mempromosikan keunggulan-keunggulan Program Studi agar dapat diakui dan dijadikan referensi oleh publik serta institusi lainnya. Hal ini diharapkan dapat menjadikan Program Studi sebagai pilihan utama dan menjadi pusat referensi yang dihormati dalam lingkup nasional maupun global.

Sistem pengelolaan Program Studi mengikuti serangkaian langkah yang terstruktur, mencakup perencanaan, pengorganisasian, perekrutan sumber daya manusia, kepemimpinan, dan pengendalian. Kerangka kerja ini sesuai dengan ketentuan dalam statuta Universitas Riau, Renstra Pascasarjana, dan Renstra pengembangan Program Studi; 1) Perencanaan (*Planning*): Tahap ini melibatkan penyusunan rencana strategis Program Studi, dengan merujuk pada visi dan misi universitas serta tujuan spesifik Program Studi. Perencanaan ini mencakup penentuan kurikulum, target pencapaian, dan sumber daya yang diperlukan; 2) Pengorganisasian (*Organizing*): Langkah ini melibatkan strukturisasi Program Studi, penentuan tugas dan tanggung jawab, serta pembentukan tim manajerial. Organisasi harus mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan rencana strategis yang telah ditetapkan; 3) Perekrutan (*Staffing*): Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan Program Studi. Proses perekrutan melibatkan identifikasi kebutuhan personel, seleksi yang cermat, dan pengembangan staf untuk memastikan kecukupan kompetensi dan kapasitas; 4) Kepemimpinan (*Leading*): Kepemimpinan berkaitan dengan arahan, motivasi, dan inspirasi terhadap semua anggota Program Studi. Kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul; 5) Pengendalian (*Controlling*): Langkah ini melibatkan pengukuran kinerja dan pemantauan terhadap implementasi rencana. Pengendalian membantu memastikan bahwa Program Studi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan memungkinkan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi mengacu kepada kebijakan penjaminan mutu akademik yang terpusat di universitas, sesuai dengan statuta Universitas Riau (Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017). Secara kelembagaan, Universitas Riau telah memiliki lembaga sendiri untuk melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). PPM telah menyusun standar SPMI universitas

dalam bentuk dokumen kebijakan mutu, standar akademik, dan peraturan akademik yang menjadi acuan bagi setiap Program Studi di Universitas Riau. Sedangkan untuk penjaminan mutu non akademik, universitas telah membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan tugas utama melakukan audit tata kelola keuangan, aset, SDM dan sistem informasi. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Pascasarjana dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas/Pascasarjana (SPMF), yang beranggotakan dosen yang ditunjuk oleh Direktur.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi Pascasarjana telah membentuk unit penjaminan mutu internal, tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) sampai tahun 2023 yang dikelola secara mandiri oleh Pascasarjana yang melibatkan dosen dari masing -masing Proram studi. Terbentuk Tim Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Riau yang merupakan perpanjangan dari penjaminan mutu akademis Universitas Riau melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Dengan adanya tim ini telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan sistem monitoring terhadap kegiatan akademis maupun non akademis yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Pascasarjana Universitas Riau. Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan Pascasarjana Universitas Riau adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT untuk Program studi Magister Administrasi pendidikan dengan akreditasi Baik Sekali (NO: 192/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2022,Pengajuan akreditasi prodi Program studi Magister Ilmu Lingkungan dengan hasil (B) menunggu SK BAN-PT serta pembentukan Proram studi yang terus dikembangkan.

Pascasarjana Universitas Riau terus meningkatkan diri melalui penyusunan evaluasi diri yang menyediakan data lengkap mengenai kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan. Langkah ini memungkinkan pengembangan ke depan untuk memperbaiki kekurangan yang ada, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, Asia Tenggara, maupun internasional.

Berdasarkan hasil *tracer study* dan beberapa survey pendukung, menunjukkan bahwa lulusan Pascasarjana Universitas Riau cukup dihormati dan disegani di lingkungan kerjanya serta memiliki performa yang baik. Beberapa alumni dipercaya menduduki jabatan strategis di pemerintahan maupu swasta. Pascasarjana memiliki 1 (satu) Program Doktor yaitu Program Doktor Ilmu Lingkungan. Pengguna lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan berasal dari beragam lembaga dan instansi, mencakup lokasi yang beragam di seluruh Indonesia, serta melibatkan sejumlah negara tetangga dan Eropa, sebagaimana terlihat pada distribusi berikut: 75% dari pengguna lulusan mendominasi secara lokal, tersebar di Provinsi Riau. Sebanyak 6% berada di Kepulauan Riau, 2% di Ibukota Jakarta, 4% di Malaysia, 2% di Thailand, 2% di Korea Selatan, dan 2% di Eropa, dengan Negara Turki (Pada Gambar 1).

Distribusi yang mencakup wilayah lokal dan Internasional ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan memiliki dampak yang signifikan di tingkat nasional dan internasional. Keberagaman ini juga mencerminkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam berbagai konteks, dari lingkup lokal hingga global.

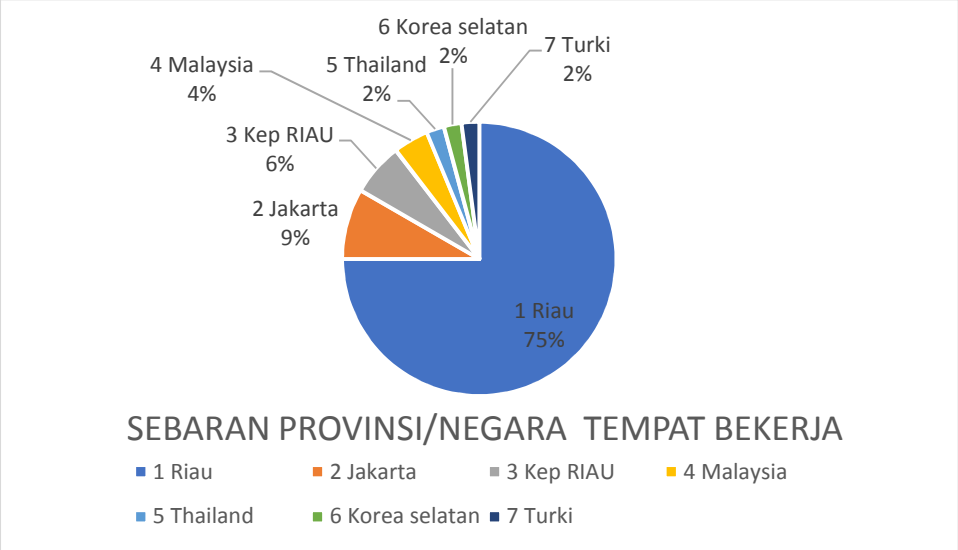

Gambar 1.1. Sebaran Pengguna lulusan Prodi Doktor Ilmu Lingkungan

Dengan melihat pola distribusi ini, Visi dan Misi Program Studi dioptimalkan untuk lebih menyesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini akan membantu program studi untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan terkini di bidang ilmu lingkungan dan memastikan bahwa lulusan dapat memberikan kontribusi yang maksimal di berbagai sektor dan lokasi.

Pascasarjana Universitas Riau memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. status kepegawaian dosen tetap seluruhnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan status kepegawaian tenaga kependidikan adalah PNS dan honorer. Program Studi pada Pascasarjana Universitas Riau termasuk salah satu prodi pilihan diantara prodi di Universitas lainnya baik PTN maupun PTS. (data peminat pelamar ke Pascasarjana Universitas Riau 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2).

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dimulai sejak tahun 2011 dan revisi kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN -DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2016 diperkirakan turut berkontribusi terhadap perbaikan IPK dan kelulusan tepat waktu. Kurikulum yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Riau adalah Kurikulum Berbasis SN-DIKTI dan KKNI berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Nasional yang dikeluarkan oleh Asosiasi-asosiasi yang ada pada program studi, melalui beberapa kali proses kegiatan lokakarya dengan mengacu pada visi, misi, sasaran dan tujuan Pascasarjana Universitas Riau serta memperhatikan masukan dari stakeholder.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di Pascasarjana Universitas Riau. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan anggaran yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan program studi. Tim perencanaan Jurusan/Program Studi tergabung dalam tim perencanaan Pascasarjana Universitas Riau. Proses pengelolaan dana/keuangan BLU Unri melalui 6 tahapan: 1) Perencanaan penerimaan

dan pengalokasian anggaran; 2) Pelaksanaan anggaran; 3) Pelaporan kegiatan; 4) Audit; 5) Monitoring dan evaluasi; 6) Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Biaya kuliah di Pascasarjana Universitas Riau relatif hampir sama dengan prodi lain karena uang kuliah mahasiswa bukanlah satu-satunya sumber keuangan untuk operasional Prodi. Anggaran utama diperoleh dari pemerintah melalui DIPA Universitas Riau untuk penggajian dosen dan pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Selain dana rutin operasional dari pemerintah juga didapatkan melalui dana hibah, penelitian dan beasiswa dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen Pascasarjana Universitas Riau pada tahun 2023 mendapatkan dukungan dana dari DIPA Pascasarjana, dengan alokasi sebesar Rp. 300 Juta untuk 14 judul penelitian dan Rp. 120 Juta untuk 12 judul pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan penelitian, dosen secara aktif melibatkan mahasiswa dengan tujuan mendorong pengembangan keterampilan penelitian mereka. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi juga menjadi strategi untuk membiasakan mereka dengan metodologi penelitian dan memberikan kontribusi nyata pada proyek-proyek penelitian. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian ini memiliki beberapa manfaat seperti: Pengembangan Keterampilan Mahasiswa, Pemberian Pengalaman Praktis, Kontribusi pada Proyek Penelitian dan bisa menjadi Persiapan bagi Mahasiswa Tahap Akhir

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting dari tri dharma perguruan tinggi, yang melibatkan dosen dalam upaya konkret untuk menghasilkan pengetahuan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks ini, Pascasarjana Universitas Riau secara rutin merencanakan pencapaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun. Dalam rangka meningkatkan partisipasi dosen, setiap dosen diberikan target minimal untuk melaksanakan satu kegiatan penelitian dan satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun akademik. Selain itu, setiap dosen diharapkan dapat berperan sebagai ketua kegiatan minimal satu kali dalam setahun.

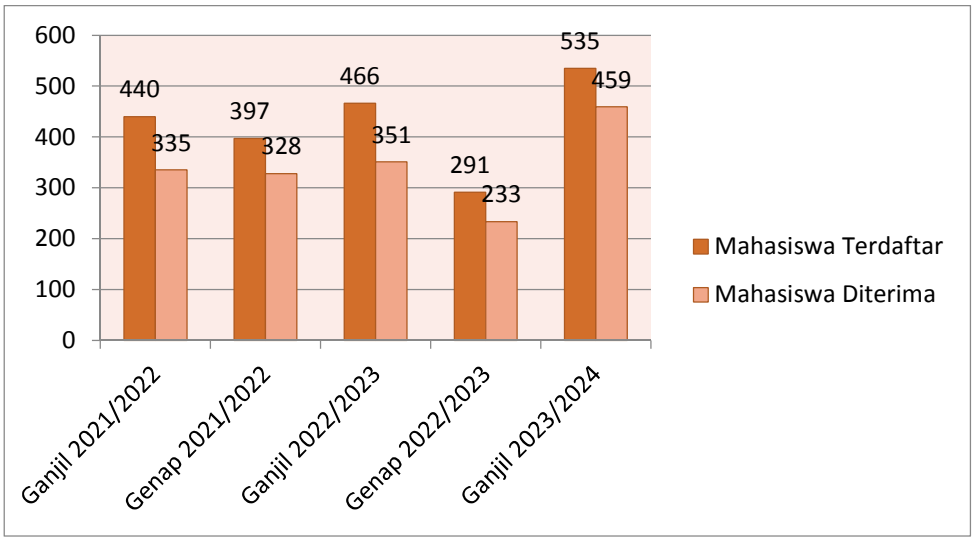

Gambar 1.2. Grafik data peminat pelamar ke Pascasarjana Universitas Riau 3 tahun terakhir

Untuk bisa melakukan kegiatan penerimaan mahasiswa setiap semester, maka Program Studi wajib memperhatikan Jumlah Dosen Penghitung Rasio dengan jumlah mahasiswanya. Adapun data rasio jumlah Dosen tetap Prodi Multidsiplin yang berada dalam pengelolaan Program Pascasarjana sesuai data PDDikti. Pada program studi S3 Ilmu Lingkungan memliki 28 orang Dosen Penghitung Rasio dan jumlah mahasiswa nya pada semester ganjil 2023/2024 sebanyak 109 orang. Program studi S2 Ilmu Lingkungan memiliki 28 orang Dosen Penghitung Rasio dan jumlah mahasiswa semester ganjil 2023/2024 78 orang dan Program studi S2 Administrasi Pendidikan memiliki 22 orang Dosen Penghitung Rasio dan jumlah mahasiswa ganjil 2023/2024 110 orang serta Program studi Perencanaan Wilayah dan Perdesaan memiliki Dosen Penghitung Rasio 19 orang, dan mahasiswa semester ganjil 2023/2024 berjumlah 17 orang. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.3.

Adapun jumlah tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Pegawai Harian Lepas (PHL) Program Pascasarjana Universitas Riau 2 Tahun Terakhir pada tahun 2022 terdapat 8 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 34 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 8 orang Pegawai Harian Lepas (PHL), dan pada tahun 2023 terdapat 5 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 29 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 8 orang Pegawai Harian Lepas (PHL) data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.4.

Sarana dan Prasarana Dilingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau pada tahun 2023 terdiri atas 3 (Tiga) gedung perkantoran, 8 (Delapan) ruang kelas, 1 (Satu) ruang laboratorium, 1 (Satu) ruang baca, 1 (Satu) ruang serbaguna, 1 (Satu) ruang kantin, 1 (Satu) ruang fotocopy, 8 (Delapan) unit kendaraan dinas pendukung perkantoran dan juga pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

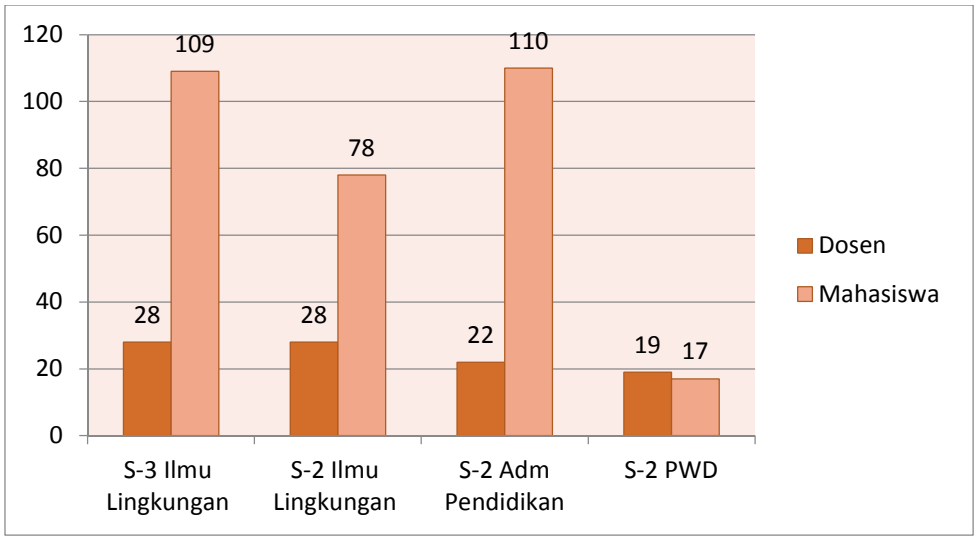

Gambar 1.3. Grafik Jumlah Dosen Pengajar dan Mahasiwa Program Pascasarjana Universitas Riau Ganjil 2023/2024

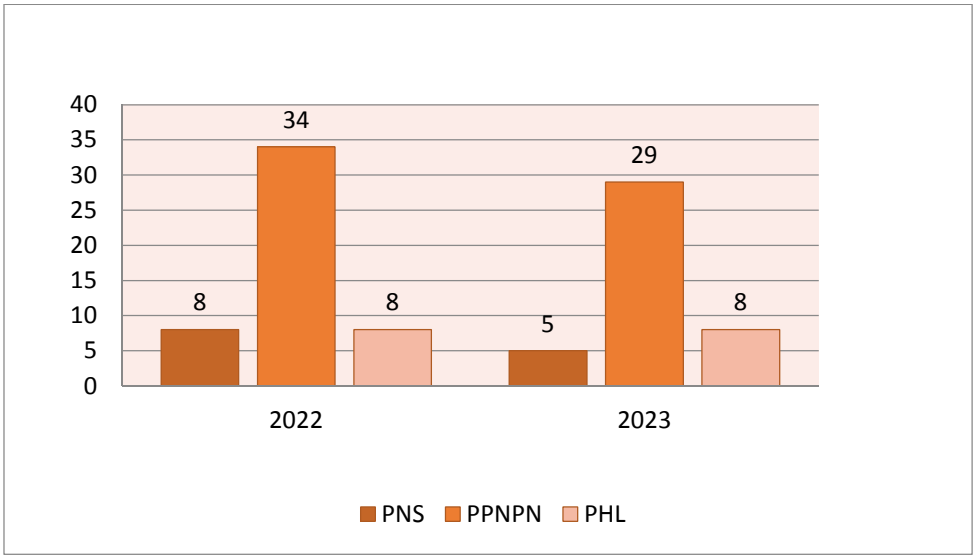

Gambar 1.4. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan PNS, PPNPN dan PHL Program Pascasarjana Universitas Riau 2 Tahun Terakhir

Tabel 1.1. Sarana dan Prasarana Dilingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau dalam 3 tahun terakhir

NO	URAIAN	TAHUN		
		2021	2022	2023
	PERKEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA			
1	Gedung Perkantoran	3	3	3
2	Ruang Kelas	13	13	8
3	Ruang Laboratorium	1	1	1
4	Ruang Baca / Pustaka	1	1	1
5	Ruang Serbaguna	1	1	1
6	Ruang Kantin	1	1	1
7	Ruang Fotocopy	1	1	1
8	Ruang Jurnal	1	1	1
8	Kendaraan Dinas Pendukung Perkantoran	7	8	8

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau;
8. Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: No. 92/J19/AK/2003 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas Riau;
9. Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor : No. 27/UN19/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Riau Periode 2019-2023;
10. Renstra Universitas Riau tahun 2020-2024;
11. Renstra Program Pascasarjana Universitas Riau tahun 2020-2024
12. Peraturan Rektor No 18 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata kelola Pascasarjana Universitas Riau

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Dibawah ini adalah tugas dan fungsi struktur organisasi Pascasarjana yang mengacu pada peraturan Rektor No 18 Tahun 2023 tentang Implementasi Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana Universitas Riau.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Pascasarjana Universitas Riau terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan (Direktur dan Wakil Direktur)
2. Subkoordinator dan Bagian Tata Usaha
3. Pelaksana Administrasi Akademik dan Keuangan;
4. Dosen
5. Program Studi

Dapat dilihat dari Gambar 1.5 sebagai berikut.

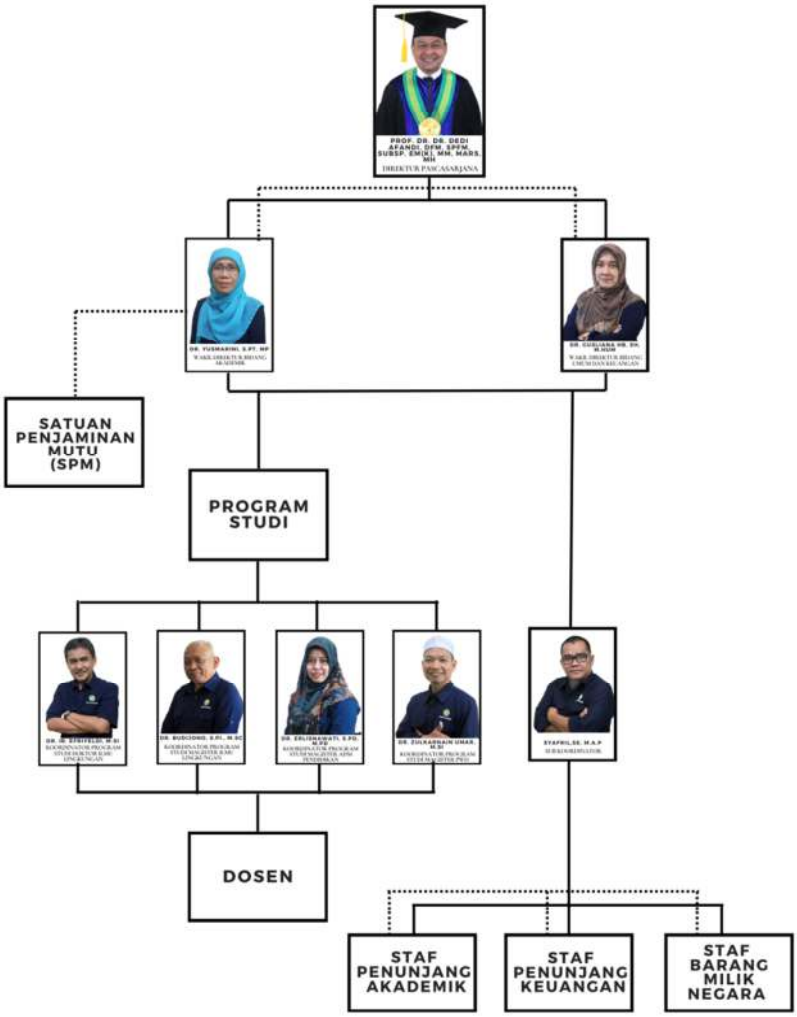

Gambar 1.5. Struktur Organisasi Program Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023

Mengenai rincian tugas pokok dan fungsi struktur Organisasi dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2. Tugas pokok dan fungsi Struktur Organisasi Program Pascasarjana Universitas Riau

NO	JABATAN	TUGAS
1	2	3
1.	Direktur	a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran b. Menjamin perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu akademik c. Menyususn dokumen sistem penjaminan mutu internal dan melakukan monitoring evaluasi internal bidang akademik d. Menyususn dokumen akademik dan dokumen mutu peningkatan kualitas akademik e. Memimpin pelaksanaan penerimaan mahasiswa

		baru Pascasarjana bidang ilmu monodisiplin maupun multidisiplin sampai penetapan mahasiswa oleh Rektor f. Mengkoordinasikan penyampaian hasil seleksi calon mahasiswa yang telah disahkan Rektor kepada Program Studi/Jurusan/Fakultas g. Memimpin pelaksanaan pembekalan dan/atau pelepasan calon wisudawan Pascasarajan bidang ilmu monodisiplin maupun multidisiplin h. Melaksanaan koordinasi dengan Dekan dalam pelaksanaan proses pembelajaran i. Mengkoordinasikan penyelenggaraan promosi dan publikasi untuk Pascasarjana j. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengembanagkan kerja sama terkait pengembangan Program Studi k. Mengkoordinasikan pembukaan dan penutupan Program Studi kepada Rektor l. Mengkordinasikan pengusulan penerbitan nomor induk mahasiswa kepada Rektor m. Menerbitkan surat keterangan lulus dan transkrip akademik magister dan Doktor n. Mengelola keuangan yang berasal dari sumbangan pengembangan Pendidikan (SPP) dan sumber-sumber lain o. Merencanakan biaya ujian Tesis/Doktor, biaya jabatan (Direktur Wakil Direktur, Kepala Bagian Tata Usaha, Staf Administrasi Pascasarjana, Ketua/Sekretaris Jurusan, Ketua/Sekretaris Program Studi, staf administrasi Program Studi, dan Dosen) bersama Dekan pelaksanaan Pascasarjana dan ditetapkan dengan keputusan Rektor p. Melakukan pengelolaan beasiswa.
2.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	a. Membantu Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi b. Membantu Pelayannan pembelajaran, kemahasiswaan dan *tracer* alumni c. Membantu Pelaksanaan kerjasama
3.	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	a. Membantu Pelaksanaan kegiatan dan pelayanan bidang administrasi umum dan perencanaan b. Membantu Pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sistem informasi, keuangan, kepegawaian dan

		sarana prasarana
4	Koordinator Program Studi	a. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Studi b. Menjamin pelaksanaan kegiatan akademik c. Merencanakan dan menyususn jadwal kuliah, praktikum, dosen pengampu dan/atau pembimbing d. Melakukan evaluasi hasil belajar mahasiswa dan proses pembelajaran e. Memastikan pembelajaran berjalan sesuai standar mutu akademik yang ditetapkan f. Menjamin perencanaan, pelaksanaan , evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu akademik Program Studi g. Menjamin penyediaan fasilitas Pascasarjana h. Menyiapkan dan mengevaluasi kurikulum i. Melaksanakan administrasi data mahasiswa yang meliputi biodata, Transkrip Akademik, Kartu Rencana Studi (KRS) Kartu Hasil Studi (KHS), dan lain-lain, serta dilaporkan kepada jurusan dan diteruskan kepada Direktur untuk Program Studi Monodisiplin, sedangkan untuk Program Studi Multidisiplin kepada Direktur j. Mengususlkan dosen penanggung jawab dan dosen anggota mata kuliah kepada Direktur k. Mengelola proposal dan seminar proposal penelitian mahasiswa l. Mengusulkan komisi pembimbing tesis atau disertasi kepada Direktur m. Mengelola penelitian dan seminar hasil penelitian mahasiswa n. Mengajukan administrasi pelaksanaan ujian tesis dan disertasi kepada Direktur o. Mengususlkan perencanaan biaya penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran kepada Direktur p. Menyusun dokumen sistem penjaminan mutu internal bidang akademik Program Studi q. Menyusun dokumen akademik dan dokumen mutu peningkatan kualitas akademik Program Studi r. Tugas lain yang diberikan Direktur
6.	Sub Koordinator Tata Usaha	a. Melaksanakan urusan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan

		b. Melaksakan urusan perencanaan, keuangan dan kepegawaian c. Melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan kerja sama

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis
    1. Implementasi perjanjian kerjasama dengan Institusi yang masih rendah.
    2. Rendahnya kompetensi dosen untuk dapat bersaing dengan dosen di perguruan tinggi dunia dalam hal penelitian, pembelajaran dan inovasi.
    3. Kualitas penelitian dan publikasi yang masih rendah

2. Peran Strategis
    1. Meningkatkan kompetensi dan daya saing di era globalisasi
    2. Meningkatkan mutu pembelajaran
    3. Menjamin integritas dalam tata kelola Pascasarjana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi Pascasarjana Universitas Riau

Visi Pascasarjana Universitas Riau adalah **"Menjadi Lembaga Pendidikan Pascasarjana yang Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035"**.

B. Misi Pascasarjana Universitas Riau

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul;.
2. Melaksanakan tata kelola Pascasarjana yang bermartabat;
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa;
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

C. Tujuan Pascasarjana Universitas Riau

Pascasarjana bertujuan:

1. Melaksanakan pendidikan dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
2. Mengembangkan program studi Magister (S-2) dan Program Doktor (S-3) sejalan dengan kebutuhan stakeholder, solusi terhadap permasalahan riil pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha dan pemerintah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan berbagai penelitian dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang mendukung perkembangan IPTEK dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha dan pemerintah.
4. Melaksanakan berbagai kegiatan kepada masyarakat berbasis penelitian yang telah dilakukan.
5. Menjalin kerja sama sinergis dengan stakeholder eksternal dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan Pascasarjana di Universitas Riau.
6. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi yang tinggi, yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional, industri dan dunia usaha..

D. Rencana Kinerja Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023

Rencana kinerja tahunan (RKT) Pascasarjana merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan IKU yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Adapun Rencana Kinerja Pascasarjana Tahun 2023 adalah:

Tabel 2.1 Target Perjanjian Kinerja Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023-2024

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Perjanjian Kinerja 2025
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20%	25%	25%
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40%	10%	10%
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	50%	60%	60%
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	25%	20%	20%
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	A	A
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	95%	93%	95%

Tujuan Strategis

Dalam upaya pencapaian visi dan pelaksanaan misi, Pascasarjana UNRI memiliki Tujuan Strategis, yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Pascasarjana UNRI. Indikator Kinerja Tujuan Strategis untuk setiap Tujuan Strategis ditentukan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
2. Mengembangkan program studi S-2 dan S-3 multidisiplin dengan permasalahan rill pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha dan pemerintah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan berbagai penelitian dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang mendukung perkembangan IPTEKS dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha dan pemerintah.
4. Melaksanakan berbagai kegiatan kepada masyarakat berbasis penelitian yang telah dilakukan.
5. Menjalin kerja sama sinergis dengan stakeholder sksternal dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan Pascasarjana di Universitas Riau
6. Mempersiapkan SDM yg kompeten sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional.

Sasaran Strategis

1. Tersedianya Program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola berbasis Good University Governance / GUG
3. Terciptanya tata Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal
4. Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2025, Pascasarjana Universitas Riau merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Target Perjanjian Kinerja Awal Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023
1	Tersedianya program studi yang berkualitas		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU)	%	**50**
2	Terciptanya tatakelola berbasis Good University Governance /GUG	IKU4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakuioleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	**10**
		IKU9	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas PelaksanaanRKA-K/L Satker minimal 80	%	**93**

3	Terciptanya Kemandirian danPrestasi mahasiswa yang handal	IKU1	Persentase lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadiwiraswasta (IKU1)	%	**25**
4	Tersedianya sistem perencanaan danProduk Inovasi yang unggul	IKU6	Persentase program studi S2 dan S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6)	%	**25**

NO	Nama Kegiatan	Anggaran
1	**Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri**	**Rp. 6.653.315.000,-**

Perjanjian kinerja Pascasarjana UNRI tahun 2023 merupakan turunan dari target perjanjian kinerja tahun 2023 Rektor Universitas Riau dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, selanjutnya Plh. Direktur Pascasarjana melakukan perjanjian kinerja tahun 2023 dengan Rektor Universitas Riau. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKU) Nasional menjadi dasar dalam penentuan perjanjian kinerja tahun 2023 Pascasarjana.

Tabel 2.3 Target Perjanjian Kinerja Akhir Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	IKU5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU)	%	50
2	Terciptanya tatakelola berbasis Good University Governance /GUG	IKU4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakuioleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	**10**
		IKU9	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas PelaksanaanRKA-K/L Satker minimal 80	%	**93**

3	Terciptanya Kemandirian danPrestasi mahasiswa yang handal	IKU1	Persentase lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	**25**
4	Tersedianya sistem perencanaan danProduk Inovasi yang unggul	IKU6	Persentase program studi S2 dan S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6)	%	**25**

NO	Nama Kegiatan	Anggaran
1	**Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri**	**Rp. 7.093.315.000,-**

Program prioritas

1. Penerapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*)
2. Implementasi Program Nasional Reformasi Birokrasi dengan kegiatan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Tabel 3.1. Tingkat ketercapaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU5)	50%	160%	320%
2	Terciptanya tatakelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU4)	10%	13,33%	133,33%
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas PelaksanaanRKA-K/L Satker minimal 80 (IKU9)	93%	84,73%	91,11%
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadiwiraswasta (IKU1)	25%	8,33%	33,33%
4	Tersedianya sistem perencanaan danProduk Inovasi yang unggul	Persentase program studi S2 dan S3 yangmelaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6)	25 %	100%	400%

Indikator Kinerja Utama

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen(IKU5).

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU5).

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja untuk IKU5 mengacu kepada kriteria luaran yang mendapat rekognisi internasional dan penerapan penelitian dan pengabdian yang diterapkan di masyarakat.

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional

- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional;
- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah popular yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.
- Kriteria Penerapan di masyarakat
- Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
- Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
- Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional

- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Buku saku (*handbook*), buku teks (*textbook*, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri
- Kriteria Penerapan di masyarakat
- Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat

- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional

- Mendapat penghargaan internasional
- Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau
- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional

Kriteria Penerapan di Masyarakat

- Memperoleh paten nasional;
- Pengakuan asosiasi;
- Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau
- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

- Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.
- Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU5 adalah perbandingan jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dengan jumlah dosen, baik dosen dengan dosen dengan

Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), maupun dosen dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

3. **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Perbandingan target (50%) dan realisasi (160%) diperoleh nilai 320%** Ada tiga kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu rekognisi internasional, Ciptaan HKI dan penerapan di masyarakat. Untuk rekognisi internasional, terdapat 7 keluaran penelitian, Luaran Ciptaan HKI 19 ciptaan, sedangkan untuk kriteria penerapan di masyarakat terdapat 3 keluaran penelitian. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 3.2, 3.3 dan Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.2. Luaran Penelitian yang terindeks oleh lembaga global yang bereputasi

No	Nama Dosen	Jenis Karya Ilmiah	Judul	Status Penulis	Tautan ke Database Jurnal
1	Nofrizal	Jurnal Internasional bereputasi	Dominant fish species in submerged floodplains and the adjacent river in the Buaya Lake, Indragiri River basin, Sumatra Island, Indonesia	Penulis Pertama	http://www.bioflux.com.ro/docs/2023.709-720.pdf
2	Yusrizal, Thamrin, Nofrizal, Suwondo	Jurnal Internasional bereputasi	Analysis of ecological dimensions on the sustainability of port management of PT Pelindo Dumai branch	Penulis Kedua	http://www.bioflux.com.ro/docs/2023.564-571.pdf
3	Efriyeldi	Jurnal Internasional bereputasi	The mangrove ecosystem in a harbor-impacted city in Dumai, Indonesia: A conservation status	Penulis Pertama	https://www.researchgate.net/publication/372196313_The_mangrove_ecosystem_in_a_harbor-impacted_city_in_Dumai_Indonesia_A_conservation_status
4	Zulkarnain	Jurnal Internasional bereputasi	Factors Affecting the Success of Tourism Village Development in Kampung Bandar, Pekanbaru City	Penulis Ketiga	https://ijsshr.in/v6i12/48.php

5	Zulkarnain	Jurnal Internasional bereputasi	Increasing Community Knowledge in the Development of the Kampung Bandar Tourism Village of Pekanbaru City	Penulis Pertama	https://ijsshr.in/v6i12/15.php
6	Budijono	Jurnal Internasional bereputasi	First report of artificial floating habitat to increase the fish population in Koto Panjang reservoir, Indonesia	Penulis Pertama	https://www.bio-conferences.org/articles/bioconf/abs/2023/19/bioconf_isfmxii2023_04002/bioconf_isfmxii2023_04002.html
7	Budijono	Jurnal Internasional bereputasi	Monitoring of ecotoxicological parameters in the floating net cage area in Buluhcina Village, Kampar District, Riau Province, Indonesia	Penulis Pertama	https://www.bio-conferences.org/articles/bioconf/abs/2023/19/bioconf_isfmxii2023_05002/bioconf_isfmxii2023_05002.html

Tabel 3.3. Luaran Penelitian yang terdaftar HKI

No	Nama Dosen	Jenis HKI	Judul Ciptaan	Jenis Ciptaan	No Amplikasi/Link
1	Zulkarnaini	Surat Pencatatan Hak Cipta	Pengembangan Wisata Pantai Island, Indonesia	Buku	000437672
2	Sri Kartikowati	Surat Pencatatan Hak Cipta	Desain Dan Pengembangan Media Pembelajaran Gamifikasi (Monotan) Dalam Flipped Classroom	Buku	000474547
3	Dafetta Fitri Linda	Surat Pencatatan Hak Cipta	Model Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) sinar Barat	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=YmQ1M2QzYzFhODRhMTcyNjVmODQ3ZmU0MmQ0NDE1NzQK

4	Nofrizal	Surat Pencatatan Hak Cipta	Dampak Pengoperasian penangkaopan ikan dengan Listrik Terhadap Biota Perairan	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=YjRhY2EyYzc2NTYzYWFkMDQxMDU0MWJhYjY3OTk5MGQK
5	Thamrin	Surat Pencatatan Hak Cipta	Pentingnya konserpasi ekosistem Mangrove di Desa Dompas Kabupaten Bengkalis	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=N2ZhZGQ4OWYyM2EzZDk5ZjBjOGY4NTIyMDU0YTU2NWUK
6	Tengku Nurhidayah	Surat Pencatatan Hak Cipta	Potensi Bioakumulasi dan Hipera Kumolator Beberapa Spesies Tanaman Sanseviera Potensial Pada Media Tanaman Mengandung Logam	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=ZDA4NzcyMTc2MDk0ZTkxYzBiM2Y4NTRlMTQxMjI3ZmQK
7	Dedi Putra	Surat Pencatatan Hak Cipta	Panduan Praktikum Kimia Dasar II, ' Aplikasi Indikator Sensor PH Berbasis Antosianin Amaranthus Sp	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=ODIzNTJkZjU0NWU0M2E5Mzc1OGEwMjk1MmVjOTBiMGQK
8	Daeng Ayub Natuna	Surat Pencatatan Hak Cipta	Kebijakan Taman Desa Ramah Anak	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=YmQwODZkYWVhNTNlZTBhZDdiODkxY2I5YjczYjQ2ZjcK
9	Daeng Ayub Natuna	Surat Pencatatan Hak Cipta	Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Perempuan	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MzkzMDYwNjBjNGQxNjU5OTU3MWYxYjdkMTlhZGIwNGYK

10	Yulianti	Surat Pencatatan Hak Cipta	Analisis Beban Pencemaran dan Status Mutu Sungai Pengembanag dan Sungai Umban Kota Pekanbaru	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NGJlNTY4NjdiMjQ5YmYxNjAwNzVjMTE3ZTMxYjViMzkK
11	Sukendi	Surat Pencatatan Hak Cipta	Budidaya Cacing Sutra	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MDg3ZDUyZjI0OTlkMzJlYjcyZmFlYzQ2OWI2NjU2YTkK
12	Zulkarnaini	Surat Pencatatan Hak Cipta	Kinerja Keuangan dan Mamfaat Ekonomi Koferasi Perikanan	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MmYxYTczMjA3YjdiOTc0OTVmMGU1YjNjYzRlMTZhMGMK
13	Ridwan Manda Putra	Surat Pencatatan Hak Cipta	Pengkayaan Sumberdaya Ikan di Oxbow Melalui Penerapan Artifisial Habitat Oleh Nelayan Desa Rantau Baru Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NTAxMDY5ZWU3ZDhkZjRiZmE1NjM3NzM4NWUyM2IwOGQK
14	Mangatur Sinaga	Surat Pencatatan Hak Cipta	Vidio Pembelajaran Menulis Kalimata Dasar mahasiswa S1 Program Studi PBSI FKIP Universitas Riau	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=OGJmNTQ3NWUyNzlmOGMyZjExMTNhZjA3ZDA3YzFhMTAK
15	Lenny anwar	Surat Pencatatan Hak Cipta	E- Poket Book berdasarkan Studi Isolassi Bkateri ENDOFITIK	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=YjNkMDc3Y2MwYzhkZjU1Nzg5ZGFhM2JmYjhlMDNjMzMK

16	Daffetta Fitrilinda	Surat Pencatatan Hak Cipta	Model Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Kmapung (BUMKam)	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=YmQ1M2QzYzFhODRhMTcyNjVmODQ3ZmU0MmQ0NDE1NzQK
17	Desy Debora Barus	Surat Pencatatan Hak Cipta	Kebijakan Mnajemen Pembelajaran Komunitas Homeschooling Kak Seto Pekanbaru	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=ODc0MWM4YzFlY2I4YzJiZGJmZWYwNTVmZTgyNzU4NTgK
18	Ridwan Manda Putra	Surat Pencatatan Hak Cipta	Model Evaluasi Pelaksanaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) sinar Barat	Vidio	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NTAxMDY5ZWU3ZDhkZjRiZmE1NjM3NzM4NWUyM2IwOGQK
19	Budijono	Surat Pencatatan Hak Cipta	Artifisial Habitat di Perairan Tergenang	Buku	https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=NTAxMDY5ZWUZDhkZjRiZmE1NjM3NzM4NWUyM2IwOGQK

Tabel 3.4. Luaran Penelitian yang diterapkan dimasyarakat

No	Nama Dosen	Jenis Karya Ilmiah	Judul	Status Penulis	Kriteria penerapan di masyarakat
1	Zulkarnaini	Buku	'Kinerja Keuangan dan Manfaat Ekonomi Koperasi Perikanan	Penulis 1	Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional
2	Fadly Azhar	Buku	Model Pembelajaran Joyfull Learning Total Physical Response	Penulis 2	Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional
3	Rahman Karnila	Buku	Komposisi Mineral Pada Ekstraksi Cangkang Bulu Babi	Penulis 1	Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU4).

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja
   Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
   a. Lembaga kompetensi
      1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional
      2. Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
      3. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
      4. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
      5. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
      6. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
   b. Berpengalaman Praktisi di
      1. Perusahaan multinasional;
      2. Perusahaan swasta nasional;
      3. Perusahaan teknologi global;
      4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
      5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
      6. Institusi/organisasi multilateral;
      7. Lembaga emerintah; atau
      8. Bumn/bumd.
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja
   Perhitungan Indikator Kinerja diperoleh dari Formula: n/(x+y)*100; n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifkat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi; x = jumlah dosen dengan NIDN; y = jumlah dosen dengan NIDK.
3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja
   Perbandingan Target tahun 2023 (10%) dan realisasi (13,33% diperoleh nilai capaian 133,33% Ada 1 kriteria dari indikator kinerja ini yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Adapun sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja ada 4 Dosen yang telah memiliki sertifikat antara lain:

Tabel 3.5. Sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Nama Dosen	Lembaga Penerbit	Skala
1	Dedi Afandi	General Medical Council	Internasional
2	Dedi Afandi	Kolegium Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Indonesia	Nasional
3	Rr. Sri Kartikowati	ESER Academy	Internasional

4	Zulkarnaini	Kementerian Agama RI	Nasional
5	Dedi Futra	Universitas Kebangsaan Malaysia	Internasional

Gambar 3.1 Sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Indikator Kinerja Utama

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU9)

Secara umum rencana anggaran yang telah disusun saat Revisi RBA/RKAKL Tahun 2023 dengan Pagu Rp. 7.093.315.000,- dapat dilaksanakan dengan baik dalam mendukung kegiatan rutin maupun pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi di Pascasarjana Universitas Riau. Untuk realisasi nya terjadi penurunan dalam serapan anggaran per 31 Desember 2023 mencapai 84,73%, yaitu sebesar Rp. 6.010.323.801.

Indikator Kinerja Utama

Persentase lulusan S-2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).

Kriteria kelanjutan studi:

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
2. PTN VokasiMendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
3. PTN Seni BudayaMendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja dengan target (25%) dan realisasi (8,33%) diperoleh nilai 33,33%. Ada 1 kriteria untuk IKU1 ini, yaitu melanjutkan studi dan mendapatkan pekerjaan dalam masa waktu kurang dari 1 (satu) tahun lulusan.

Tabel 3.5. Lulusan S2 yang berhasil Melanjutkan studi kejenjang Doktor S-3

No	Nama	Prodi	Lulusan Tahun	Jenjang Lanjutan	Nama Univ. PTN/PTS
1	RIFKI YUNANDA	Adpen	2022	S-3	UPI Bandung
2	HERLINA PERMATA SARI	Adpen	2022	S-3	UPI Bandung
3	RICO NOVRI SANDRA	Adpen	2023	S-3	UPI Bandung

Tabel 3.6. Lulusan mendapatkan pekerjaan dalam masa waktu kurang dari 1 (satu) tahun

No	Nama	Prodi	Lulusan Tahun	Mendapatkan Pekerjaan Tahun	Tempat Bekerja
1	Rizki Syakbana Nasution	S2 PSIL	2022	2023	RAPP
2	Indah Tria Suci	S2 PSIL	2022	2023	RAPP

Indikator Kinerja Utama
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6).

1. **Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**
   Program studi menggunakan kriteria kemitraan sebagai panduan dalam menjalin kerjasama dengan mitra. Kriteria ini terutama mencakup perjanjian kerja sama yang harus menyatakan komitmen mitra dalam menyerap lulusan. Selain itu, kemitraan dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lain, seperti pengembangan kurikulum bersama, yang mencakup perencanaan hasil pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran.
2. **Cara perhitungan Indikator Kinerja**
   Perhitungan indikator kinerja untuk IKU6 adalah dengan formula: n/(x+y)*100; n = jumlah prodi S2/S3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; x = jumlah prodi S1; y = jumlah prodi diploma.
3. **Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**
   Perbandingan target (25%) dan realisasi (100%) diperoleh nilai 400%.

Pasacasarjana menjalin kerja sama dengan UIN Bukittinggi dalam bentuk Nota Kesepakatan Bersama yang mencakup:

a. Penulisan buku/Karya ilmiah,
b. Revie jurnal ilmiah,
c. Penelitian dan Pengabdian masyarakat
d. Pertukaran Dosen
e. Pertukaran Mahasiswa

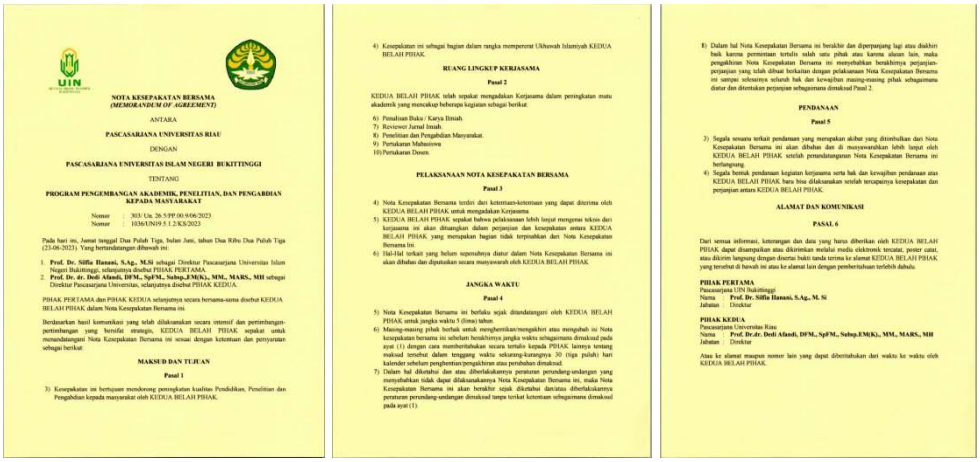

NOTA KESEPAKATAN BERSAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)
ANTARA
PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU
DENGAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
TENTANG
PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

RUANG LINGKUP KERJASAMA
Pasal 2

PELAKSANAAN NOTA KESEPAKATAN BERSAMA
Pasal 3

JANGKA WAKTU
Pasal 4

PENDANAAN
Pasal 5

ALAMAT DAN KOMUNIKASI
PASAL 6

MAKSUD DAN TUJUAN
Pasal 1

Gambar 3.2 MOA Pascasarjana Universitas Riau dengan Pascasarjana UIN Bukittinggi

B. Realisasi Anggaran

Capaian Anggaran

Secara umum rencana anggaran yang telah disusun saat Revisi RBA/RKAKL Tahun 2023 dengan Pagu Rp. 7.093.315.000,- dapat dilaksanakan dengan baik dalam mendukung kegiatan rutin maupun pelaksanaan Tridharama perguruan tinggi di Pascasarjana Universitas Riau. Untuk realisasi nya terjadi penurunan dalam serapan anggaran per 31 Desember 2023 mencapai 84,73%, yaitu sebesar Rp. 6.010.323.801,- dibandingkan dari serapan anggaran Tahun 2022 di angka 97,07%. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2022 per 31 Desember 2023 Pascasarjana tertuang pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Realisasi Anggaran Tahun 2023 per 31 Desember 2023 Pascasarjana Universitas Riau

No	Mata Anggaran	Anggaran	SPJ	Realisasi (%)	Sisa Anggaran
1	**4471.CAA.001.051.B - Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran**				
	537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48.600.000	47.600.000	97.94	1.000.000
2	**4471.CAA.001.051.C - Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran**				
	537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104.800.000	104.162.400	99.39	637.600
3	**4471.CBJ.001.051.B - Renovasi Gedung Dan Bangunan Pendukung Pembelajaran**				
	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan	328.000.000	322.920.790	98.45	5.079.210
4	**4471.DBA.001.060.A - Penerimaan Mahasiswa Baru**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	306.560.000	227.400.000	74.18	79.160.000
	525113 - Belanja Jasa	11.600.000	7.000.000	60.34	4.600.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	405.810.000	353.073.250	87	52.736.750
5	**4471.DBA.001.060.B - Proses Belajar Mengajar**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	391.500.000	209.200.000	53.44	182.300.000

	525112 - Belanja Barang	35.550.000	0	0	35.550.000
	525115 - Belanja Perjalanan	81.400.000	34.574.633	42.47	46.825.367
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	130.000.000	114.322.000	87.94	15.678.000
6	**4471.DBA.001.060.C - Wisuda Dan Yudisium**				
	525112 - Belanja Barang	231.420.000	197.136.000	85.19	34.284.000
7	**4471.DBA.001.060.N - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Pendidik**				
	525113 - Belanja Jasa	42.200.000	0	0	42.200.000
	525115 - Belanja Perjalanan	18.000.000	8.100.000	45	9.900.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	95.840.000	95.044.500	99.17	795.500
8	**4471.DBA.001.060.O - Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non Pns**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	66.378.000	52.587.300	79.22	13.790.700
9	**4471.DBA.001.060.P - Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan Dan Kelebihan Jam Mengajar**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	225.000.000	77.650.000	34.51	147.350.000
10	**4471.DBA.003.051.A - Penyelenggaraan Operasional Perkantoran**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	374.160.000	298.644.220	79.82	75.515.780
	525112 - Belanja Barang	543.654.000	468.991.100	86.27	74.662.900
	525115 - Belanja Perjalanan	341.860.000	270.186.454	79.03	71.673.546
	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	67.497.000	63.663.600	94.32	3.833.400
11	**4471.DBA.003.051.B - Langganan Daya Dan Jasa**				
	525113 - Belanja Jasa	48.000.000	44.958.088	93.66	3.041.912
12	**4471.DBA.003.051.C - Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non Pns**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	1.715.708.000	1.670.735.989	97.38	44.972.011
13	**4471.DBA.003.051.E - Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana**				
	525114 - Belanja Pemeliharaan	605.252.000	589.403.707	97.38	15.848.293
14	**4471.DBA.003.053.A - Seminar/pelatihan/workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/organisasi**				
	525115 - Belanja Perjalanan	6.000.000	0	0	6.000.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	57.550.000	33.775.000	58.69	23.775.000
15	**4471.DBA.003.053.B - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Kependidikan**				
	525113 - Belanja Jasa	4.000.000	0	0	4.000.000
	525115 - Belanja Perjalanan	169.924.000	114.490.000	67.38	55.434.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	68.600.000	49.900.000	72.74	18.700.000
16	**4471.DBA.003.053.C - Penyusunan Dokumen/laporan Sistem Tata Kelola Dan Kelembagaan**				
	525112 - Belanja Barang	6.480.000	6.480.000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	111.972.000	111.685.770	99.74	286.230
17	**4471.DBA.004.051.A - Seleksi Dan Penilaian Proposal Penelitian**				

	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	3.000.000	2.700.000	90	300.000
18	**4471.DBA.004.051.B - Pelaksanaan Penelitian**				
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	300.000.000	300.000.000	100	0
19	**4471.DBA.004.051.D - Seminar Dan Publikasi Penelitian**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	7.500.000	5.250.000	70	2.250.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	5.250.000	1.163.000	22.15	4.087.000
20	**4471.DBA.004.052.A - Seleksi Dan Penilaian Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	3.000.000	2.550.000	85	450.000
21	**4471.DBA.004.052.B - Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**				
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	120.000.000	120.000.000	100	0
22	**4471.DBA.004.052.D - Seminar Dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat**				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	6.000.000	4.250.000	70.83	1.750.000
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	5.250.000	635.000	12.1	4.615.000
	TOTAL	**7.093.315.000**	**6.010.232.801**	**84.73**	**1.083.082.199**

BAB IV

Penutup

Penyusunan laporan Kinerja Pascasarjana Universitas Riau Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban Pascasarjana Universitas Riau kepada para pemangku kepentingan. Laporan Kinerja serta realisasi anggaran yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 ini mengacu kepada sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana tahun 2019-2023. Penyusunan laporan kinerja ini telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Riau sebagai acuan kinerja institusi selama periode masa Jabatan Direktur. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pascasarjana Universitas Riau pada tahun 2023. Tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja yang telah dijabarkan dalam laporan ini kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Selama tahun 2023, sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang telah direncanakan Pascasarjana Universitas Riau telah dilaksanakan dengan optimal. Kinerja Pascasarjana Universitas Riau tahun 2023 secara umum tercapai bahkan melebihi 100%. Namun dibeberapa indikator kinerja masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan disebabkan oleh hal- hal tertentu yang telah dianalisis didalam laporan ini. Analisis penyebab keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target pada tahun 2023 diharapkan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan maupun kegiatan yang berorientasi pada peningkatan pencapaian kinerja Pascasarjana Universitas Riau kedepannya. Untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Riau 2021-2025 masih memerlukan koordinasi internal maupun eksternal serta beberapa fokus perbaikan diantaranya melalui peningkatan pada sistem akademik, pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, menambah kegiatan yang mendukung percepatan dan peningkatan kualitas publikasi jurnal ilmiah, peningkatan kualitas sarana dan prasara pendukung pembelajaran, mengoptimalkan hubungan antara alumni dengan Pascasarjana Universitas Riau khususnya dalam meningkatkan jumlah alumni yang mengisi data pada *tracer study,* serta peningkatan pada Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan berupa seminar, pelatihan / *workshop.*

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, Sp.FM (K).
Jabatan	:	Direktur Pascasarjana Universitas Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama	:	Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
Jabatan	:	Rektor Universitas Riau

Selaku atasan pihak pertama. Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru, Januari 2023

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si	Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, Sp.FM (K).
NIP 196406091989032001	NIP 197606292001121003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tersedianya program studi yang berkualitas	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU)	%	50
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU4)	%	10
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	93
	Jumlah Pendapatan Pascasarjana	Rp	10,51 M
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	25
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Persentase program studi S2 dan S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6)	%	25

Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp.	-
2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp.	6.653.315.000,-
3. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri	Rp.	-
Total	**Rp.**	**6.653.315.000,-**

Pekanbaru, Januari 2023

Rektor Universitas Riau

METERAI TEMPEL A366CAKX308852306

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP. 196406091989032001

Direktur PPS Universitas Riau

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM.,Sp.FM (K).
NIP. 197606292001121003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
PASCASARJANA
Jalan Pattimura Nomor 9 Gedung A Pekanbaru – 28131
Telp / *SMS* / *Whatsapp*: +62-811-7676-199 Laman: www.pascasarjana.unri.ac.id
Sur.el: pascasarjana@unri.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja, Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Reviu Bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Pekanbaru, 8 Januari 2023
Direktur

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM., Sp.FM., Subsp.EM(K)., MM., MARS., MH
NIP 197606292001121003